

Peran Efikasi Diri Emosi dalam Memediator Hubungan antara Keterlibatan Ayah dan Kompetensi Sosial Anak di Fase Kanak-kanak Pertengahan dan Akhir

Sri Hardyanti¹, Arum Febriani²

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

¹srihardyanti@mail.ugm.ac.id, ²arum_febriani@ugm.ac.id

Abstract

The role of a father is not only focusing on financial responsibility but his involvement in the development of children's emotional and social is also needed. The aim of this study examines the role of emotional self-efficacy as a mediator of father involvement towards the social competence of middle and late childhood. This is a quantitative study and using emotional self-efficacy, social competence, and father involvement scale as the instruments for collecting the data. Analysis of mediation uses Macro PROCESS, which is developed by Hayes (2013). The age of participants is 10-12 years old (N=217). The result proves that emotional self-efficacy mediates partially the relationship between father involvement and children social competence in middle and late childhood.

Keywords: Emotional self-efficacy, father involvement, middle and late childhood, social competence.

Abstrak

Peran ayah tidak hanya berfokus pada tanggungjawab untuk memenuhi kebutuhan finansial anak, akan tetapi keterlibatannya juga dibutuhkan untuk mengoptimalkan perkembangan emosi dan sosial anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran efikasi diri emosi dalam memediator hubungan antara keterlibatan ayah dan kompetensi sosial anak di fase kanak-kanak pertengahan dan akhir. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan skala efikasi diri emosi, kompetensi sosial, dan keterlibatan ayah. Analisis mediasi dilakukan dengan menggunakan Macro PROCESS yang dikembangkan oleh Hayes (2013). Partisipan berusia 10-12 tahun, sebanyak 217 anak. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa efikasi diri emosi berperan sebagai mediator parsial terhadap hubungan antara keterlibatan ayah dan kompetensi sosial anak.

Kata Kunci: Efikasi diri emosi, ketelibatan ayah, kanak-kanak pertengahan dan akhir, kompetensi sosial.